

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024

Ristati Marpaung¹, Sabar Rudi Sitompul², Ordekor Saragih³, Damayanti Nababan⁴,
Ronny Simatupang⁵

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email Korespondensi: ristatimarpaung11@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence between the Personality Competencies of Christian Religious Education Teachers on the Learning Interest of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Porsea, Toba Regency, Academic Year 2023/2024. The research method used is a quantitative method with a descriptive inferential type. The population is all 194 students of SMP Negeri 2 Porsea, Toba Regency, 2023/2024 academic year and a sample of 58 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items, namely 23 items for variable Toba for the 2023/2024 Academic Year is shown through: 1) Test of analysis requirements: a) positive relationship test obtained by $r_{xy} = 0.802 > r_{table} (\alpha=0.05; IK=95%; n=58) = 0.254$. b) a significant relationship test is obtained from the value of $t_{count} = 10.037 > t_{table} = 2.000$. 2) influence test: a) regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 24.713 (\alpha) + 0.456 (X)$. b) regression coefficient of determination test (r^2) = 64.3%. 3) hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } n-1=57, dk \text{ denominator } n-2=58-2=56)$ namely $100.739 > 1.555$. Thus, H_0 which states there is no influence is rejected and H_a which states there is an influence is accepted.

Keywords: Christian Religious Education Teacher Personality Competencies, Student Learning Interests, Effective Learning

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 194 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 58 orang menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yaitu 23 item untuk variabel X dan 17 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 ditunjukkan melalui: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,802 > r_{tabel} (\alpha=0,05; IK=95%; n=58) = 0,254$. b) uji hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 10,037 > t_{tabel} = 2,000$. 2) uji pengaruh: a) uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,713 (\alpha) + 0,456 (X)$. b) uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 64,3%. 3) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } n-1=57, dk \text{ penyebut } n-2=58-2=56)$ yaitu $100,739 > 1,555$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar Siswa, Pembelajaran Efektif

1. PENDAHULUAN

Minat belajar diperlukan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan siswa dapat tercapai. Keberadaan minat belajar pada setiap siswa sangat penting dalam mengikuti proses pembelajaran, karena minat belajar mencerminkan kesenangan dan kecenderungan hati yang kuat terhadap kegiatan belajar. Pengaruh minat belajar dalam proses belajar mengajar sangat besar, tanpa minat belajar aktivitas belajar dapat menjadi rendah, sedangkan dengan minat belajar yang kuat terhadap pembelajaran, motivasi belajar akan meningkat. Minat belajar memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar karena terdapat daya tarik yang mendorongnya.

Melalui observasi dan wawancara dengan guru PAK di SMP Negeri 2 Porsea, Masalah yang ditemukan didalam pembelajaran ialah kurangnya minat belajar siswa yang ditandai dengan beberapa siswa kurang memberikan perhatiannya terhadap pembelajaran, ribut saat proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, asik bercerita dengan teman ketika guru menjelaskan, tidak menjawab ketika guru bertanya dalam pembelajaran, kurang memiliki keinginan untuk belajar sendiri, beberapa siswa sering membolos, masih ada siswa yang tidak memiliki perasaan senang saat pembelajaran, dan tidak memiliki rasa tertarik pada pembelajaran.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen

Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen

Menurut Yulianti dalam Simatupang kompetensi kepribadian guru PAK adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan siswa dan berakhlak mulia.

Selanjutnya Bancin mengatakan kompetensi kepribadian guru PAK adalah kemampuan personal yang harus dimiliki guru PAK yang mencerminkan kepribadian yang baik, stabil, dewasa, arif, berwibawa serta menjadi teladan yang berlandaskan pada Alkitab dan nilai-nilai kristiani.

Kemudian Naibaho mengemukakan kompetensi kepribadian guru PAK adalah kemampuan personal yang harus dimiliki guru PAK yang mencerminkan iman kristiani dalam kepribadian dan karakternya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAK adalah kemampuan personal yang harus dimiliki guru PAK yang mencerminkan kepribadian yang baik yaitu kepribadian yang dekat dengan siswa, kepribadian yang mantap yaitu kepribadian yang mencerminkan integritas didalam diri, stabil yaitu kepribadian yang tetap teguh, kepribadian yang mencerminkan iman kristiani yaitu kepribadian yang memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan, dewasa yaitu kepribadian matang yang mampu bertanggung jawab, arif yaitu kepribadian yang bijaksana, berwibawa yaitu kepribadian yang memiliki kepercayaan yang penuh dan kompetensi dalam diri, berakhlak mulia dan menjadi teladan yang berlandaskan Alkitab dan nilai-nilai kristiani. Sebagai seorang guru PAK maka sewajarnya para guru meneladani Yesus sebagai pengajar yang berlandaskan kepada Kitab Suci. Guru PAK bukan hanya mengajarkan tetapi harus menjadi pelaku firman yang dapat diteladani oleh peserta didik.

Minat Belajar Siswa

Pengertian Minat Belajar

Menurut Safari dalam Ananda menjelaskan minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Selanjutnya Khairani dalam Nababan mengemukakan minat belajar adalah kecenderungan hati, kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar dalam kegiatan belajar. Kemudian Suparman dalam Akrim mengemukakan minat belajar merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap aktivitas belajar yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kesenangan, kecenderungan hati, kegairahan hati, keinginan yang besar atau rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan atau aktivitas dalam belajar.

Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap

Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan kuantitatif. Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi”.

4. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa) Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian variabel X dengan Y

N = Jumlah responden

Tabel 4.5 Uji Korelasi

Correlations			
		Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen	Minat Belajar Siswa
Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen	Pearson Correlation	1	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,802$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=58)$ yaitu 0,254 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Pengujian signifikansi disini menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4.6 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.713	3.602		6.862	.000
	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen	.456	.045	.802	10.037	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,037. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=58-2=56$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,037 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.”

Tabel 4.7 Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.713	3.602		6.862	.000
	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen	.456	.045	.802	10.037	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 24,713 (a) + 0,456 (X)$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 24,713 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Minat Belajar Siswa) sebesar 0,456 dari nilai Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, ”Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.”

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.636	5.063
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen				

Selanjutnya menurut Sugiyono "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh $r^2 = 0,643$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,643 \times 100\% = 64,3\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

- Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y
- Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Pengujian Nilai F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2582.843	1	2582.843	100.739	.000 ^b
	Residual	1435.777	56	25.639		
	Total	4018.621	57			
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen						

Dengan pengambilan keputusan signifikansi:

1. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ atau nilai F-hitung $> F$ -tabel maka secara stimulan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ atau nilai F-hitung $< F$ -tabel maka secara stimulan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 100,739 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } n-1=57, dk \text{ penyebut } =n-2=58-2=56) = 1,555$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $100,739 > 1,555$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak

H_0 : $\mu = 0$ ditolak dan H_a : $\mu \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $100,739 > 1,555$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 64,3%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen yang maksimal dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dengan menunjukkan teladan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Minat Belajar Siswa yang ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan teladan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru Pendidikan Agama Kristen

diharapkan senantiasa mempertahankan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu berpenampilan menarik. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya semakin meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dengan senantiasa menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan menjadi guru yang tidak cuek, sabar, dekat dengan siswa. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator berwibawa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator berpikir alternative.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Minat Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan minat belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu mampu aktif dalam kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAK. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan sikapnya yang selalu mampu aktif dalam kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAK. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu mendengarkan dengan serius ketika guru PAK menjelaskan materi pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan indikator Minat Belajar Siswa yaitu indikator perasaan senang. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator perhatian peserta didik.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. (2022). Pengembangan minat & bakat belajar siswa. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Akrim. (2021). Strategi peningkatan daya minat belajar siswa. In E. Sulasmi (Ed.), *Pustaka Ilmu*.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel belajar (kompilasi konsep). In M. Fadhli (Ed.), CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arifin, Z. (2017). Evaluasi pembelajaran. In P. Latifah (Ed.), PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bancin, W. E., & Naibaho, D. (2024). Membangun kualitas pendidikan: Hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAK dengan pembentukan karakter siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 218.
- Gule, Y. (2022). Motivasi belajar siswa studi kasus tinjauan melalui kompetensi sosial dan keteladanan guru. In K. Kodri (Ed.), CV. Adanu Abimata.
- Haryani, E. (2023). Model discovery proses kelompok berbantuan media dialog interaktif “Mata Najwa” untuk meningkatkan minat dan hasil belajar. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Hutagalung, I. S. R. (2022). Pengembangan minat & bakat belajar siswa. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mulyasa, E. (2015). Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. In M. Mukhlis (Ed.), PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, D., Manik, T. U., Tobing, L. L., Napitupulu, T. M., & Widiastuti, M. (2023). Pengaruh perhatian guru pendidikan agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Siborongborong tahun pembelajaran 2023/2024. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 1(4), 4.
- Naibaho, D. (2021). Kode etik dan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen. In S. Ariawan (Ed.), CV. Pena Persada.
- Sihite, A. (2012). Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Onan Ganjang T.P. 2012/2013. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Kristen, STAKPN Tarutung.
- Simatupang, R., Simamora, D. T., & Parasian, S. B. (2023). Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAK terhadap perilaku siswa SMP. *Jurnal Multidisiplin Indonesia (JOURMI)*, 1(4), 18.
- Sinaga, H. G., Sitorus, G. P., Simanjuntak, L., Munthe, B., Butarbutar, I., & Bangun. (2022). Pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Kristen terhadap minat belajar

siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6068–6072.

Sitorus, A. S., Siregar, N., & Munthe, B. (2023). Pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Kristen (PAK) terhadap meningkatnya minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 653–659.

Slameto. (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.

Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Tarsito.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukardi. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. PT. Bumi Aksara.

Togatorop, F. (2022). *Pengembangan minat & bakat belajar siswa*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Wahyuni, S. (2021). Peran guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter peserta didik. In N. Nasrudin (Ed.), *PT. Nasya Expanding Management*.